

bulan mei sampai bulan nopember dengan suhu rata-rata antara 33 C (rata-rata).

Desa Randuboto juga memiliki wilayah yang relatif luas, adapun luas desa Randuboto 970 Ha dengan perincian sebagai berikut:

- a. Luas Tambak : 914,092 Ha.
- b. Luas Pertanian : 43,411 Ha.
- c. Luas Pemukiman : 11,897 Ha.
- d. Luas Pemakaman : 0.6000 Ha.

Dengan luas wilayah Desa Randuboto yang mencapai 970 Ha didalamnya juga terbagi menjadi 4 dusun yang meliputi: Dusun Randuboto, Dusun Tanjung Sari, Dusun Ujung Sari dan Dusun Ujung Timur. Sedangkan secara kependudukan Desa Randuboto secara keseluruhan mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 4.585 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang merupakan penduduk asli Desa Randuboto dan tidak ada warga pendatang atau warga warga Negara asing yang menetap disana, sehingga dapat dikatakan mayoritas penduduk Desa Randuboto adalah Penduduk Asli Desa Randuboto Kecamatan Sidayu. Berikut perincian lebih jelasnya sebagaimana yang terlampir dalam tabel berikut:

C. *Mustahiq* Yang Mendapatkan Zakat Ikan Bandeng

Mustahiq di desa Randuboto berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh Al-Qur'an *mustahiq* di Desa Randuboto adalah seluruh warga Desa Randuboto ada juga yang seluruh warga yang tinggal disekitar rumahnya saja, baik orang fakir, miskin, bahkan orang kaya akan mendapatkan zakat.

Hal ini terungkap dalam sebuah wawancara dengan warga yang mendapatkan zakat ikan bandeng. Yakni, seorang pengusaha toko sembako yang bernama ibu Zulaihah mengatakan bahwa ia selalu mendapatkan zakat ikan bandeng setiap kali ada tetangganya yang berzakat, padahal, selain usaha toko sembako suaminya juga seorang PNS.

Bapak H. Abdul Su'ud pengusaha bengkel mengatakan bahwa meskipun ia tergolong orang yang mampu, kalau ada tetangganya yang mengeluarkan zakat ikan bandeng beliau selalu mendapatkan bagian. Hal ini karena dalam pembagian zakat selalu dibagikan rata semua tetangga muzakki.

Bapak H. Sukardi, muzakki ikan bandeng mengatakan walaupun setiap kali panen ikan bandeng ia selalu mengeluarkan zakat namun ketika ada orang lain yang berzakat ia selalu mendapatkan bagian. Itu karena

sudah menjadi kebiasaan beberapa petani tambak membagikan hasil panennya kepada seluruh warga desa randuboto.

Beberapa *mustahiq* juga mengatakan bahwa pembagian zakat ikan bandeng di Desa Randuboto memang selalu dibagikan sama rata setiap kali mendapatkan panen. Namun tidak semua warganya melakukan praktek dengan cara tersebut yaitu mendistribusikan zakatnya dengan sendiri, hanya ada beberapa muzakki saja yang melakukan dengan cara tersebut. Mustahiq juga menambahkan bahwa meskipun jumlah mustahiq zakat sesuai dengan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an ada 8 golongan, namun dalam prakteknya hanya ada beberapa saja yang bisa dijadikan sebagai mustahiq zakat. Mereka adalah tetangga yang fakir, miskin dan fi sabilillah. Fisabilillah dalam hal ini adalah para guru ngaji di musholla yang tidak mendapatkan bayaran sama sekali, dan sebagian kecil ada yang dapat namun masih belum sesuai dengan pekerjaannya.